

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*  
PADA SISWA KELAS VA SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

Septia Ambarwati, Suhartiningsih, Nanik Yuliati

<sup>1)</sup> *Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Jember*

**Abstract:** Indonesian language is one of the facilities for used man in communications. Learning the Indonesian language it has scope which includes four aspects, the review, speaking, read, and writing. Wrote poems is one of literary skill to be accomplished students, as by writing poetry students can express his mind through a very beautiful language in poetry, the students also make poetry as the media to pour everything the pain. The results of interviews with grade teachers va SDN Summersari 01 Jember, information was obtained that skill wrote poems students still low. One alternative that can be used to address the problem is by using learning model cooperative type team assisted individualization (TAI). The purpose of this research is to improve skill writing poetry in a student va sdn summersari 01 jember. The subject of study was all the students va amounting to 40 students with 21 students laki-laki and 19 female students. The results showed that the study results pre cycle students at in klasikal of 61,8 % ( category ) enough , on the cycle i the study results in of students klasikal 73,54 % (good category) while the study results cycle students at ii in klasikal of 75,63 % (good category). According to the analysis it can be concluded that with the application of learning model cooperative type team assisted individualization (TAI) can improve skill wrote poems graders VA SDN Summersari 01 Jember.

**Abstrak:** Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia ini memiliki ruang lingkup yang mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa, karena dengan menulis puisi siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, selain itu siswa juga dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA SDN Summersari 01 Jember, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Summersari 01 Jember. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VA yang berjumlah 40 siswa dengan 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa pada pra siklus secara klasikal sebesar 61,8% (kategori cukup), pada siklus I persentase hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 73,54% (kategori baik) dan persentase hasil belajar siswa pada siklus II secara klasikal sebesar 75,63% (kategori baik). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember.

Kata Kunci: keterampilan menulis puisi, model pembelajaran kooperatif, tipe *team assisted individualization* (TAI).

## PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), disebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Penuangan ide, pikiran, dan perasaan ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas (Depdiknas, 2006:130).

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa, karena dengan menulis puisi siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, selain itu siswa juga dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakannya. Sebagai kegiatan kreatif, keterampilan menulis puisi dapat dikembangkan secara bertahap, terarah, dan terintegrasi. Dengan sering berlatih menulis puisi, maka siswa akan lebih terampil dalam menyampaikan ide dan gagasannya, sehingga kreatifitas siswa juga semakin meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Siswa merasa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi. Selain itu, kurangnya semangat yang dimiliki oleh siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru masih kurang menarik bagi siswa. Guru cenderung menggunakan metode yang konvensional dalam melakukan pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, siswa merasa bahwa menulis puisi merupakan kegiatan yang membosankan dan siswa juga kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model mengajar dimana siswa bekerja dalam suatu kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. Anggotanya heterogen dari segi jenis kelamin, etnis, dan kemampuan akademik, kemudian mereka saling bersama-sama atau saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap kelompoknya, tetapi juga dapat membuat strategi yang menyangkut soal cerita, (Slavin, dalam Hobri, 2009:45).

*Team assisted individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik Robert Slavin, (dalam Huda, 2013:200). *Team assisted individualization* ini masuk dalam pembelajaran kooperatif. Ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secara individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama (Fathurrohman, 2015:74).

Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dipilih karena dengan tipe ini dapat memantu siswa dalam menulis puisi dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VA SDN Sumpalsari 01 Jember.”

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sumpalsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 40 siswa yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu cara kelompok dalam mengorganisasikan suatu kondisi, dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain (Sukardi, 2012:12). Penelitian tindakan kelas ini digunakan karena dalam pembelajaran ditemukan permasalahan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA masih rendah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Aspek kriteria penilaian keterampilan menulis puisi

No	Kategori	Kriteria Penilaian	Skor
1	Diksi	Menggunakan diksi dengan tepat	3
		Kurang tepat menggunakan diksi	2
		Tidak tepat menggunakan diksi	1
2	Rima	Banyak menggunakan rima	3
		Kurang menggunakan rima	2
		Tidak menggunakan rima	1
3	Tema	Menentukan tema dengan tepat	3
		Kurang tepat menentukan tema	2
		Tidak tepat menentukan tema	1
4	Amanat	Memberikan amanat dengan tepat	3
		Kurang tepat memberikan amanat	2
		Tidak tepat memberikan amanat	1

Tabel 2. Tes keterampilan menulis puisi

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
	Diksi	Rima	Tema	Amanat		

Adapun patokan kriteria hasil belajar siswa menurut masyud (2014:295) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3 Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa

Kriteria hasil belajar	Rentangan skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59
Sangat kurang	0 – 39

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari prasiklus digunakan sebagai acuan untuk merancang rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I digunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.

### 1) Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan media gambar, mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I. Pada tahap prasiklus, skor hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 61,8 (kategori cukup) dengan jumlah 8 siswa tuntas dengan nilai  $\geq 70$ , sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 73,54 (kategori baik) dengan jumlah 19 siswa tuntas dengan nilai  $\geq 70$ . Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, skor belajar klasikal siswa meningkat dari siklus I menjadi 75,63 (kategori baik) dengan jumlah 27 siswa tuntas dengan nilai  $\geq 70$ .

### 2) Refleksi

Refleksi ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk menentukan langkah dalam memperbaiki penyusunan RPP maupun perbaikan cara mengajar di dalam kelas. Keberhasilan suatu tindakan dapat dilihat dari ada atau tidaknya peningkatan keterampilan menulis puisi yang siswa lakukan dengan menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI). Hasil tes pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari persentase pada kegiatan pembelajaran prasiklus sebesar 61,8% dan pada siklus I meningkat menjadi 71,72%. Selain itu, banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tuntas KKM juga meningkat, yaitu dari 8 siswa menjadi 20 siswa.

Selain keberhasilan pembelajaran menulis puisi melalui tipe *team assisted individualization* (TAI), pada siklus I ini juga ditemukan kekurangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh para observer, sebagian besar siswa masih kurang dapat menggunakan diksi dengan baik dan juga tidak ada rima pada puisi yang mereka buat. Kalimat yang mereka gunakan dalam menulis puisi adalah kalimat pada umumnya seperti mereka menulis cerita, diksi dan rimanya tidak muncul sehingga tidak ada keindahan dan persamaan bunyi pada puisi yang mereka buat. Selain itu, siswa juga tidak mencantumkan amanat pada puisi mereka. Masih terdapat juga siswa yang memiliki kemampuan lebih tidak mau membantu siswa yang memiliki kemampuan kurang.

Berdasarkan beberapa kekurangan yang ada pada siklus I, maka perlu adanya upaya perbaikan pada siklus II. Pada siklus II, guru akan memberikan bimbingan yang lebih baik

lagi pada siswa yang kesulitan dalam menulis puisi. Guru dapat memberikan bimbingan dengan cara memberi contoh puisi yang terdapat rima dan juga diksi. Selain itu, guru dapat melatih siswa untuk membuat kalimat-kalimat yang baik dalam menulis puisi, sehingga kalimat yang mereka gunakan bukan lagi kalimat seperti mereka membuat cerita. Untuk amanat, guru dapat membimbing siswa untuk mencantumkan amanat dengan cara memberikan contoh puisi yang ada amanatnya dan guru juga dapat memberikan contoh secara langsung dalam mencantumkan amanat pada puisi yang dibuat.

Setelah guru melakukan bimbingan kepada siswa untuk membuat kalimat-kalimat yang indah, siswa lebih dapat membuat puisi dengan baik. Diksi dan rimanya juga sudah muncul, sehingga puisi yang dibuat tidak lagi seperti cerita. Siswa juga sudah dapat menuliskan amanat pada puisi yang mereka buat. Selain itu, guru juga telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada seluruh siswa agar saling membantu satu sama lain dan saling bertanggung jawab. Dengan usaha ini, siswa yang memiliki kemampuan lebih kini lebih mau membantu dan bertanggung jawab pada siswa yang memiliki kemampuan kurang. Siswa yang memiliki kemampuan kurang pun tidak malu lagi untuk bertanya pada siswa yang memiliki kemampuan lebih.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

- 1) Penerapan tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Summersari 01 Jember. Pada saat melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI), guru memberikan tugas kelompok dan tes tulis secara individu. Pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI) ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I menggunakan media gambar dengan tema lingkungan sekitar sekolah dan siklus II menggunakan media gambar dengan tema keindahan alam. Pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan media gambar ini dapat menarik perhatian siswa, karena siswa dapat menulis puisi dengan mendeskripsikan gambar dan mengembangkan imajinasinya. Selain itu, pemberian contoh puisi yang menggunakan diksi dan rima dengan tepat serta latihan membuat kalimat-kalimat yang baik juga dilakukan oleh guru agar siswa dapat menulis puisi menggunakan diksi dan rima dengan baik, agar puisi yang mereka buat tidak seperti menulis cerita. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa dalam memberikan

amanat pada puisi, dan memberikan pengarahannya bagi semua siswa agar saling membantu satu sama lain dan tidak merasa malu untuk bertanya.

- 2) Penerapan tipe *team assisted individualization* (TAI) mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai tes siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, terdapat 8 siswa (20%) yang mengalami ketuntasan dari jumlah keseluruhan 40 siswa. Setelah diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada pembelajaran menulis puisi, siswa yang mengalami ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 19 siswa (47,5%) mengalami ketuntasan. Kemudian pada siklus II jugaterjadi peningkatan dari siklus I untuk siswa yang mengalami ketuntasan, yakni 27 siswa (67,5%) mengalami ketuntasan. Berdasarkan pengamatan yang berlangsung pada tiap siklus, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa sudah meningkat. Dapat disimpulkan bahwa hasil akhir keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumpalsari 01 Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran antara lain:

1. bagi guru, tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan media gambar ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis puisi;
2. bagi siswa, diharapkan dapat saling membantu dan bertanggung jawab satu sama lain;
3. bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006*. Jakarta : Depdiknas.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran inovatif*. Jember : Center For Society Studies (CSS).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Masyud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Prpfesi Kependidikan (LPMPK).
- Sukardi, HM. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Bumi Aksara.